

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Posisi Devisa Neto, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Net Interest Margin*, dan *Bank Size* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021, maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Posisi Devisa Neto (PDN) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai PDN yang berpengaruh positif tersebut berarti menunjukkan bahwa apabila nilai PDN semakin tinggi, maka nilai ROA juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena posisi saldo pada valuta asing tersebut melebihi modal yang dimiliki dan bertepatan dengan adanya pergerakan kurs yang tidak sesuai dengan yang diharapkan bank.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai DPK berpengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai DPK semakin tinggi, maka nilai ROA akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena tidak seimbangnya antara penghimpunan dana dengan penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini terjadi disebabkan alokasi dana yang dihimpun oleh bank belum seutuhnya maksimal untuk menghasilkan keuntungan bank serta dapat menimbulkan munculnya pengendapan dana.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia

periode 2013-Juni 2021. Nilai NPF berpengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai NPF semakin tinggi, maka nilai ROA akan menurun dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena dengan adanya pembiayaan bermasalah yang tinggi berarti menunjukkan bahwa bank kurang efektif pada hal pengelolaan pembiayaannya dan menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan bank tersebut tergolong cukup tinggi sejajar dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank sehingga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Bank yang memiliki NPF tinggi dapat menurunkan tingkat profitabilitas (ROA).

4. *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai NIM berpengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai NIM semakin tinggi, maka nilai ROA akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena NIM menunjukkan kompetensi bank dalam menghasilkan pendapatan bersih atas keberhasilannya dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya, yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan bank yang semakin baik, maka tingkat profitabilitas juga akan semakin meningkat.
5. *Bank Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021. Nilai *Bank Size* berpengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai *Bank Size* semakin tinggi maka nilai ROA akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena jumlah aset (aktiva) yang dimiliki oleh bank relatif kecil dan pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia masih dibawah kriteria yang diinginkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu kurang dari 5 triliun, sehingga *bank size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
6. PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Muamalat

Indonesia periode 2013-Juni 2021. Hal ini karena PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* saling berkaitan dengan profitabilitas (ROA), dimana ketika terjadi kenaikan atau penurunan dari PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan ROA. Oleh sebab itu, dalam memaksimalkan ROA diperlukan upaya pengelolaan variabel PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Bank Muamalat Indonesia agar lebih memperhatikan terkait dengan rasio PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* dalam rangka meningkatkan Profitabilitas.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi serta menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh rasio PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai tambahan referensi serta dapat menggunakan variabel-variabel lainnya seperti BOPO, FDR, CAR, dan lain-lain. Selain itu, dapat menggunakan periode penelitian dengan jangka yang lebih panjang dan menambahkan objek penelitian yang bukan hanya pada Bank Muamalat Indonesia, namun juga pada bank-bank syariah lainnya.